



Implementation of the Partnering of the Faculty of Economics, UIN Malang with Madrasah Aliyah (MA) At-Taufiq Bogem Jombang in Increasing the Interest of Santri/Wati in Entrepreneurship

Guntur Kusuma Wardana^{1*}, Lempang Hasibuan²
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Guntur Kusuma Wardana guntur@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Partners, Interests, Entrepreneurship, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, At-Taufiq Islamic Boarding School Jombang

Received : 30, August

Revised : 25, September

Accepted: 27, October

©2024 Wardana, Hasibuan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of community service carried out by the Faculty of Economics at UIN Malang with the At-Taufiq Islamic Boarding School is; 1) to find out the results of the implementation of the Faculty of Economics UIN Malang partnership with the At-Taufiq Islamic Boarding School on the interest of santri and female students in entrepreneurship; 2) To find out what factors become obstacles in entrepreneurship. The community service activities the Faculty of Economics at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang carry out are seminars, interactive dialogues, and face-to-face group discussions. The number of participants who attended were 40 female students from the second and third grades of the Social Sciences Department Madrasah Aliyah. The results of this community service are; 1) To increase students' interest in entrepreneurship, this can be done by increasing the knowledge of students and female students related to the world of entrepreneurship; 2) To increase the motivation of santri and female students, provide material with displays in the form of pictures of someone successful in entrepreneurship as well as support from ustazd and ustazdah to the students.

Pelaksanaan Mitra Fakultas Ekonomi UIN Malang Dengan Madrasah Aliyah (MA) At-Taufiq Bogem Jombang dalam Meningkatkan Minat Santri/Wati Berwirausaha

Guntur Kusuma Wardana^{1*}, Lempang Hasibuan²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Guntur Kusuma Wardana guntur@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Mitra, Minat, Berwirausaha, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Psantren At-Taufiq Jombang

Received : Tanggal, Agustus

Revised : Tanggal, September

Accepted: Tanggal, Oktober

©2022 Wardana, Hasibuan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomi UIN Malang dengan Psantren At-Taufiq adalah; 1) untuk mengetahui hasil pelaksanaan mitra Fakultas Ekonomi UIN Malang dengan Psantren At-Taufiq terhadap minat santri dan santriwati dalam berwirausaha; 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dalam wirausaha. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa seminar, dialog interaktif, dan juga diskusi kelompok yang pelaksanaannya secara tatap muka. Jumlah peserta yang hadir adalah 40 santri santriwati dari kelas dua dan kelas tiga Madrasah Aliyah Jurusan IPS. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah; 1) Untuk meningkatkan minat berwirausaha para santri dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan santri dan santriwati terkait dengan dunia berwirausaha; 2) Untuk meningkatkan motivasi santri dan santriwati adalah memberikan materi dengan tampilan-tampilan berupa gambar seseorang yang sudah berhasil dalam berwirausaha serta adanya dukungan dari ustazd dan ustazdah kepada para santri.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang dihuni oleh para santri atau santriwati, dengan tinggal bersama dan belajar bersama melalui bimbingan para guru atau biasa dikenal dengan sebutan ustadz atau kyai. Pesantren biasanya dilengkapi dengan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal santri, selain itu juga menyediakan masjid sebagai tempat ibadah, tempat belajar dan kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan setiap hari. Beberapa tembok juga biasanya dibuat di pesantren guna mengawasi keluar masuknya pada santri maupun santriwati sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saat ini, tingkat pesantren di Indonesia semakin berkembang. Berdasarkan dari penyampain Menteri Perindustrian (Menperin) Ir. Reni Yanita, M.Si selaku Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) menyebutkan bahwa jumlah pesantren di Indonesia diperkirakan akan mencapai 39.167 pesantren di seluruh provinsi dengan total santri sebanyak 4,85 juta jiwa. Dengan data tersebut Provinsi Jawa Barat menempati sebagai provinsi peringkat pertama terbanyak di Indonesia, dengan jumlah 12.121 pondok pesantren. Peringkat kedua ditempati oleh provinsi Jawa Timur dengan jumlah 6.745 pondok pesantren. Dan diurutan ketiga ditempati Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 5.084 pondok pesantren.

Prof. H. M. Nasir, M.Si.,Ak., Ph.D selaku Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) mengatakan agar semua pihak dapat merespon tantangan revolusi 4.0 secara cepat dan tepat. Mulai dari tingkat pemerintahan, perguruan tinggi, dunia industri hingga lingkungan sosial. Cara yang dapat dilakukan oleh semua pihak dengan berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020). Menurut (Ad'hiah et al., 2024) menjadi sebuah kreativitas dalam mengambil entitas yang tidak bernilai dengan membentuk menjadi sesuatu yang bernilai melalui ketekunan, kemandirian, pengambilan risiko dan menaklukkan tantangan. Berwirausaha juga menjadi sebuah solusi dalam menanggulangi tingginya pengangguran. Berwirausaha setidaknya dapat mencegah tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

Perkembangan wirausaha saat ini menjadi trend, terutama dikalangan anak-anak muda atau biasa disebut dengan Gen-Z. Banyak sekali ditemukan pelaku usaha pada zaman sekarang mayoritas dilakukan oleh anak muda. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk cara anak muda untuk membuktikan diri kepada orang tua dan lingkungan masyarakat bahwa mereka mampu untuk mencari penghasilan sendiri dan mendapatkan pendapatan dengan tangan sendiri tanpa meminta kepada orang tua dan masyarakat.

Perkembangan kreativitas anak muda tidak hanya dikembangkan oleh wiruusaha muda di perkotaan saja, akan tetapi perlu dikembangkan di tingkat pesantren dengan cara memberikan edukasi kepada para santri maupun santriwati. Tidak menutup kemungkinan juga kepada para asatidz atau kiyai sebagai pimpinan Pesantren.

Pesantren At-Taufiq merupakan salah satu psantren yang ada di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Pesantren At-Taufiq mempunyai banyak santri maupun santriwati yang

mengenyam pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan juga Madrasah Aliyah (MA). Banyaknya jumlah santri yang dimiliki oleh Pesantren At-Taufiq menjadi potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, karena minat dari santri sangat besar untuk berwirausaha. Edukasi pada para santri sangat penting dilakukan, agar mereka tertarik pada didunia wirausaha. Diharapkan nantinya dapat menjadikan santri memiliki minat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha. Hal ini dilakukan agar dapat membuka celah bagi para santri agar mampu berwirausaha. Oleh karena itu perlu ditanamkan minat berwirausaha.

Minat dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang dikerjakan tanpa adanya instruksi dan dapat menimbulkan rasa suka serta memiliki untuk menerima hubungan yang ada, baik di dalam maupun di luar diri sendiri (Aghniya & Subroto, 2021). Minat dapat dikatakan kondisi dari seseorang dalam melihat ciri situasi yang dihubungkan dengan keinginannya sendiri (Sardiman, 1995 dalam Kadarsih et al., 2013). Berdasarkan dari defenisis tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dapat bertumbuh dengan cara menghubungkan individu dengan keinginannya. Tujuannya adalah agar menimbulkan keinginan pada diri untuk memenuhinya.

Subandono (2007) berpendapat bahwa minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan yang terjadi pada hati dalam diri seseorang, yang kemudian tertarik untuk menciptakan sebuah usaha, di mana kemudian dapat mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang sudah diciptakannya. Menurut Fatrika (2009) minat berwirausaha seseorang itu tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi minat berwirausaha muncul dan berkembang karena adanya beberapa faktor yang memengaruhinya. Misalnya dari karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (keluarga, pendidikan dan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman, berani mengambil risiko, kebutuhan untuk meningkatkan prestasi, evaluasi diri) dan moto berwirausaha (Rahmadi & Heryanto, 2016).

Berdasarkan beberapa pertimbangan, disimpulkan bahwa santri atau santriwati lebih tertarik berwirausaha jika minat berwirausaha yang dimiliki lebih besar. Adanya minat yang dimiliki dan motivasi yang diberikan kepada santri atau santriwati dalam berwirausaha, maka dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu dengan adanya beberapa hal untuk memotivasi, di mana nanti diharapkan motivasi tersebut dapat menyebabkannya santri atau santriwati mempunyai minat untuk melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan kebutuhan dan tujuan. Selain itu, memiliki dorongan yang kuat dapat menciptakan sesuatu atau keinginan berwirausaha terwujud.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan minat dilakukan oleh Wardani & Dewi, (2021). Di mana penelitiannya berkaitan dengan motivasi terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa seseorang akan melakukan wirausaha apabila mendapat dorongan, baik dari diri sendiri, lingkungan, maupun orang lain. Motivasi penting diberikan kepada seseorang, untuk menarik minatnya dalam berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut, sehingga pendapatan daerah juga mengalami peningkatan.

Nurdiana et al., (2022) menyebutkan bahwa dorongan yang muncul dari luar kemampuan diri, misalnya sosialisasi, pelatihan dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan perguruan tinggi mampu mencetak lulusan yang dapat mendirikan usaha sendiri atau biasa disebut dengan *entrepreneur*. Adanya pendidikan kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi dapat mendorong masyarakat maupun pelajar, dalam hal ini santri maupun santriwati untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagi ilmu antara mahasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu kajian terkait wirausaha dengan judul "Pelaksanaan Mitra Fakultas Ekonomi UIN Malang Dengan Madrasah Aliyah (MA) At-Taufiq Bogem Jombang dalam Meningkatkan Minat Santri atau Santriwati dalam Berwirausaha. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain; 1) untuk mengetahui hasil pelaksanaan mitra fakultas ekonomi UIN Malang dengan Madrasah Aliyah (MA) At-Taufiq Jombang terhadap minat santri atau santriwati dalam berwirausaha; 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala santri/wati untuk berminat wirausaha.

PELAKSANAAN DAN METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang di Pondok Pesantren At-Taufiqi Diwek, Jombang dengan melaksanakan kegiatan berupa seminar, dialog interaktif, dan juga diskusi kelompok yang pelaksanaannya secara tatap muka. Adapun jumlah peserta yang hadir adalah 40 orang yang terdiri dari santri dan santriwati kelas dua Madrasah Aliyah dan kelas tiga Madrasah Aliyah Jurusan IPS. Adapun pemateri dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah empat orang. Antara lain Syahirul Alim, MM., Guntur Kusuma Wardana, SE., MM, Choirul Rozi, SS, M.Pd dan Lempang Hasibuan SE., M.E. Jadwal kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Pondok Pesantren At-Taufiq Jombang sesuai pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pesantren At-Taufiq Diwek Jombang Jawa Timur

Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
15 Agustus 2024	10.00-11.00	Seremonial penandatanganan PKS antara Fakultas Ekonomi UIN Malang dan Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang
	11.00-11.30	1. Pembukaan 2. Sambutan dari Kepala Sekolah Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang 3. Sambutan perwakilan pimpinan Fakultas Ekonomi UIN Malang

		4. Penandatanganan PKS 5. Penyerahan Cinderamata 6. Foto Bersama
	11.30-12.30	Materi Pengenalan Universitas dan Fakultas Ekonomi UIN Malang
	12.30-13.30	Materi dari kelompok Pengabdian 13.00-Selesai Penutupan dan Pamit Pulang

Sumber: Data Penulis, 2024

Pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar karena adanya; 1) dukungan langsung dari pimpinan Pesantren At-Taufiq Jombang, yaitu dengan menyediakan waktu dan tempat untuk proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tempat dan fasilitas yang disediakan berupa LCD, projector dan *sound system*; 2) Kerja sama antara kedua belah pihak, antara Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Pesantren At-Taufiq Jombang saling mendukung pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, berupa penyediaan waktu dan tempat; 3) Memiliki keterlibatan aktif dan sikap antusias dari peserta dalam mendalami materi, dan diskusi kelompok serta presentasi hasil diskusi yang disampaikan oleh pemateri dari Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk pemenuhan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan kontribusinya secara langsung dengan kepakaran yang dimilikinya kepada masyarakat, tetapi juga dituntut untuk mampu dalam memberikan pelayanan secara profesional dan sebaik mungkin dengan berbasis penelitian kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang memerlukannya.

Agar capaian tersebut dapat terealisasi dengan maksimal, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2024 mengadakan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara terencana dan terpadu. Adanya kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan peran dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Adapun tema yang diangkat oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah "Membangun Sinergi Ekonomi Kreatif: Memperkuat UMKM Dan Menerangi Masa Depan Generasi Muda Melalui Edukasi Dan Pemberdayaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Tim dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang di beberapa tempat, seperti Pondok Pesantren, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan beberapa tempat lain.

Menteri Perindustrian Ir. Reni Yanita, M.Si selaku Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) mengatakan bahwa jumlah pondok pesantren di Indonesia diperkirakan mencapai 39.167 unit yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan total santri maupun santriwati sejumlah 4,85 juta orang. Provinsi Jawa Barat sebagai peringkat pertama terbanyak sebanyak 12.121 pondok pesantren yang dimiliki. Adapun peringkat kedua ditempati oleh provinsi Jawa Timur dengan jumlah 6.745 pondok pesantren. Diurutan ketiga ditempati Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 5.084 pondok pesantren.

Himbauan dari Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Prof. H. M. Nasir, M.Si.,Ak., Ph.D menyebutkan bahwa semua pihak harus dapat menyikapi tantangan revolusi industri 4.0 dengan cepat dan tepat. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Provinsi Jawa Timur menempati posisi ketiga dengan memiliki jumlah psantren terbesar di Indonesia. Salah satunya adalah Pesantren At-Taufiq yang beralokasi di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Tingkatan sekolah yang ada di Pesantren At-Taufiq antara lain Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Perhitungan hingga saat ini sudah ratusan bahkan ribuan alumni dari Pesantren At-Taufiq yang sudah menyebar di seluruh Indonesia.

Salah satu yang menjadi peroblem dikalangan santri adalah kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha. Dalam sesi diskusi setelah pemaparan materi, masih banyak ditemukan kurang mengenal dan juga banyak dari para santri maupun santriwati yang kurang tertarik untuk berwirausaha. Alasan paling utama adalah karena tidak adanya kemauan dari para santri maupun santriwati untuk berwirausaha. Kendala yang paling utama berupa modal yang lumayan besar untuk melakukan wirausaha.

Gambar 1.
Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar diatas merupakan pemaparan materi kepada santri dan santriwati Pesantren At-Taufiq. Furqon sebagai peserta dalam kegiatan tersebut

bertanya kepada narasumber terkait “kenapa anak muda harus berwirausaha?” Jika diperhatikan dari pertanyaan yang disampaikan secara tidak langsung bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh santri dan santriwati Pesantren At-Taufiq mengenai wirausaha sangat kurang. Penelitian yang dilakukan Aini & Oktafani, (2020) menyebutkan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha adalah dengan memiliki pengetahuan terhadap wirausaha. Nurdiana et al., (2022) juga menyebutkan bahwa ibu-ibu rumah tangga berniat untuk berwirausaha, karena sudah mempunyai pengetahuan terkait dengan wirausaha. Dengan adanya modal pengetahuan tersebut, para ibu rumah tangga tertarik untuk mengikuti dan menjalankan wirausaha dengan tujuan sebagai sumber tambahan bagi pemasukan keuangan keluarga.

Berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan, serta penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan minat para santri dan santriwati dalam berwirausaha dengan memberikan edukasi mengenai wirausaha bagi generasi muda. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan pemahaman sekaligus wawasan baru kepada santri dan santriwati di Pesantren At-Taufiq terkait wirausaha.

Selanjutnya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berbentuk pemaparan materi, yang dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab antara audien dari para santri dan santriwati Pesantren At-Taufiq dengan pemateri dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adanya materi yang disiapkan oleh narasumber berupa *power point* yang dilengkapi dengan gambar, membuat para santri maupun santriwati tertarik dan fokus pada materi yang disampaikan.

Gambar 2.
Slide Materi Narasumber



Gambar: Materi Narasumber

Gambar diatas merupakan salah satu slide yang ditampilkan narasumber dalam memaparkan materi kepada santri/wati. Adanya gambar

tersebut menjadi motivasi kepada santri/wati untuk meningkatkan minat berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Widianingsih, 2021) yaitu seseorang akan terdorong untuk berwirausaha Ketika sudah memiliki motivasi. Penelitian yang dilakukan Pratama et al., (2024) juga menyebutkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah dengan memberikan motivasi, seperti memberikan materi yang berisi orang-orang yang sudah berhasil dalam melakukan usaha.

Gambar 3.
Memberikan Cendramata



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar diatas merupakan bagian tahap terakhir dari rangkaian acara yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada gambar tersebut merupakan penyerahan cenderamata yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pesantren At-Taufiq. Tujuan dari penyerahan cendramata adalah untuk menutup acara pengabdian masyarakat tersebut yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pesantren At-Taufiq Jombang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari latar belakang, metode, hingga hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan minat berwirausaha para santri dan santriwati Pesantren At-Taufiq dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan santri dan santriwati terkait dengan dunia berwirausaha
2. Meningkatkan motivasi para santri dan santriwati dengan cara memberikan materi yang dilengkapi dengan tampilan-tampilan berupa gambar seseorang yang sudah berhasil dalam berwirausaha.
3. Adanya dukungan dari ustazd dan ustazdah kepada para santri serta santriwati dalam melakukan mitra seperti perguruan tinggi dengan pihak Pesantren At-Taufiq.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan kepada Pesantren At-Taufiq, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang telah memberikan kesempatan kami dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 87-100.
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891-1903.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Kadarsih, R., Susilaningih, & Sumaryati, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *Jupe Uns*, 2(1), 95-106.
- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., Nurjannah, & Fitriani. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 10(2), 50-63.
- Pratama, J. Q., Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (Jebi)*, 3(1), 8-18.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 153-169.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 9, 77-93.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, VIII(3), 67-78.